



**ISLAMISME DI INDONESIA SEBAGAI MUSUH
MASYARAKAT TERBUKA DALAM PEMIKIRAN KARL
POPPER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi

Agama Katolik

Oleh

JEDILIO JOADZINO MONTEIRO

NPM: 19. 75. 6601

**INSTITUT FILSAFA DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

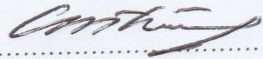
2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

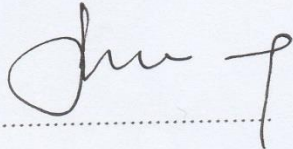
1. Nama : Jedilio Joadzino Monteiro
2. NPM : 19. 75. 6601
3. Judul : Islamisme di Indonesia sebagai Musuh
Masyarakat Terbuka dalam Pemikiran Karl Popper

4. Pembimbing:

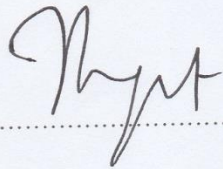
1. Dr. Mathias Daven
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Alexander Jebadu

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

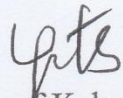
: 

5. Tanggal Diterima

: 27 September 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

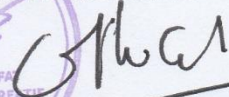


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero





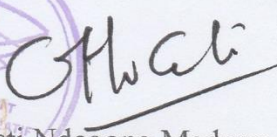
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung


Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat
Agama Katolik

Pada
26 Mei 2023

Mengesahkan

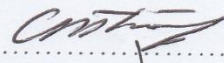
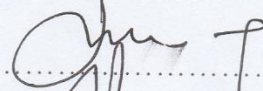
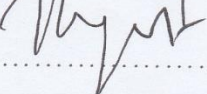
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



DEWAN PENGUJI

1. Dr. Mathias Daven
2. Dr. Alexander Jebadu
3. Dr. Bernardus Subang Hayong


.....

.....

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jedilio Joadzino Monteiro

NPM : 19. 75. 6601

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta cantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima saksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 26 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Jedilio Joadzino Monteiro

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jedilio Joadzino Monteiro

NPM : 19. 75. 6601

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“ISLAMISME DI INDONESIA SEBAGAI MUSUH MASYARAKAT TERBUKA DALAM PEMIKIRAN KARL POPPER”**.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Insititut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 26 Mei 2023

Yang Menyatakan

Jedilio Joadzino Monteiro

KATA PENGANTAR

Islamisme di Indonesia memainkan peran sebagai ideologi yang terus merongrong untuk dijadikan ideologi negara Indonesia. Ideologi Islamisme mengandung beberapa unsur di dalamnya, yakni mengonstruksi identitas tertutup, menerapkan skema benar-salah (kawan-lawan) dan menggaungkan kebenaran absolut sebagai alasan untuk mengeliminasi kelompok lain yang dianggap bertentangan dengan ajaran Islam. Berdasarkan unsur-unsur tersebut, oknum-oknum yang mengagungkan ideologi Islamisme di Indonesia melakukan aksi-aksi kekerasan terhadap pihak yang mereka anggap melanggar hukum Islam atau yang disebut kafir.

Eksistensi Ideologi Islamisme di Indonesia yang pada dasarnya mengonstruksi identitas tertutup, hemat penulis, layak dikaji secara kritis dalam skema konsep masyarakat terbuka Karl Popper. Dalam hal ini, Karl Popper mencanangkan konsep masyarakat terbuka sebagai kritik terhadap masyarakat tertutup yang tribalis dan totaliter. Bagi Karl Popper, suatu tatanan mesti menghadirkan rasionalisme kritis di dalamnya, dalam hal ini sikap keterbukaan terhadap segala kemungkinan yang ada dan melahirkan komunikasi di dalamnya.

Bagi penulis, konsep masyarakat terbuka Karl Popper sangat relevan sebagai sarana bagi kritik terhadap ideologi Islamisme di Indonesia. Dalam hal ini, sikap tertutup dan klaim kebenaran absolut yang menjadi basis pergerakan ideologi Islamisme di Indonesia patut dikaji secara komprehensif dan kritis, agar dapat membangun paradigma baru, yang mana bersedia menerima gagasan konsep masyarakat terbuka Karl Popper, yang didasarkan pada sikap keterbukaan dan komunikasi, terutama dalam konteks bangsa Indonesia yang heterogen.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tugas akhir ini, Tuhan senantiasa memberkati penulis, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Allah atas berkat dan rahmat-Nya bagi penulis, terutama dalam proses penulisan karya akhir ini.

Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang dengan sabar dan setia membimbing, mengoreksi dan memberi masukan bagi penulis dalam proses penulisan karya akhir ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari Dr. Mathias Daven, penulisan karya akhir ini tidak dapat

diselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Alexander Jebadu yang di tengah kesibukannya, berkenan menjadi penguji serta membantu penulis dalam mengoreksi dan menyempurnakan karya akhir ini.

Terima kasih disampaikan juga kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan komunitas biara Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria (msscc) yang telah menyediakan segala sarana dan prasarana yang membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua (Oscar Monteiro (alm) dan Agustina Monteiro) dan saudara-saudari penulis yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini. Tak lupa pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada para sahabat, kenalan serta semua pihak yang dengan cara mereka sendiri, telah mendukung penulis dalam proses penulisan karya akhir ini.

Pada akhirnya, penulis juga menyadari bahwa ketidaksempurnaan merupakan unsur yang melekat erat dalam karya akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan karya akhir ini, dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ledalero, 26 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Jedilio Joadzino Monteiro, 19. 75. 6601. *Islamisme di Indonesia sebagai Musuh Masyarakat Terbuka*. Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep masyarakat terbuka Karl Popper sebagai sarana bagi kritik terhadap ideologi Islamisme di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah ideologi Islamisme di Indonesia dan konsep masyarakat terbuka Karl Popper. Sumber data utama diperoleh dari buku-buku, artikel jurnal, dan internet yang berhubungan dengan ideologi Islamisme di Indonesia dan konsep masyarakat terbuka Karl Popper.

Islamisme didasarkan pada klaim kebenaran absolut, skema kawan-lawan (kategori benar-salah) dan identitas tertutup. Dengan adanya unsur dasar dalam Islamisme, paham ini berkiprah di Indonesia sebagai ideologi yang diperjuangkan untuk menjadi dasar negara. Hal ini terlihat jelas dalam (1) persetujuan dalam menentukan ideologi negara Indonesia, (2) Front Pembela Islam (FPI) sebagai transformasi ideologi Islamisme di Indonesia. Dengan berdasarkan pada unsur-unsur yang terkandung dalam Islamisme, para pejuang ideologi Islamisme di Indonesia melegalkan kekerasan sebagai bentuk penerapan syari'at Islam, dan berupaya membentuk negara yang berlandaskan pada ajaran atau hukum Islam.

Eksistensi ideologi Islamisme di Indonesia, perlu ditelaah dengan berdasarkan pada konsep masyarakat terbuka yang dicanangkan Karl Popper. Kajian dan kritik Karl Popper terhadap historisisme Plato, Hegel dan Marx merupakan latar belakang konsep masyarakat terbuka. Konsep masyarakat terbuka menurut Karl Popper ialah, (1) kondisi bebasnya manusia dari tribalisme dan totalitarianism, dan (2) generasi agung yang mengutamakan rasionalisme kritis. Pandangan tersebut didasarkan pada prinsip-prinsip masyarakat terbuka, yaitu, (1) mengonstruksi identitas terbuka, (2) pengakuan akan kebenaran relatif, dan (3) anti-utopianisme.

Adapun relevansi konsep masyarakat terbuka Karl Popper terhadap kritik ideologi Islamisme di Indonesia, yaitu (1) kritik terhadap identitas tertutup dalam ideologi Islamisme di Indonesia (2) realisasi kebenaran relatif dalam konsep masyarakat terbuka sebagai kritik terhadap kebenaran absolut dalam ideologi Islamisme di Indonesia, dan (3) masyarakat terbuka sebagai kritik terhadap unsur utopianisme dalam ideologi Islamisme di Indonesia.

Kata Kunci: ideologi Islamisme di Indonesia, Karl Popper, dan masyarakat terbuka.

ABSTRACT

Jedilio Joadzino Monteiro, 19. 75. 6601. *Islamism in Indonesia as an Enemy of Open Society*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This research aims to describe Karl Popper's concept of open society as a means for criticizing the ideology of Islamism in Indonesia.

The method used in this research is descriptive qualitative. The objects studied are the ideology of Islamism in Indonesia and Karl Popper's concept of open society. The main data sources were obtained from books, journal articles, and the internet related to the ideology of Islamism in Indonesia and Karl Popper's concept of an open society.

Islamism is based on, absolute truth claims, friend-opponent schemes (right-wrong categories) and closed identities. With these basic elements in Islamism, this ideology is active in Indonesia as an ideology that is fought to become the basis of the state. This is clearly seen in (1) the dispute in determining the ideology of the Indonesian state, (2) the Islamic Defenders Front (FPI) as a transformation of Islamist ideology in Indonesia. Based on the elements contained in Islamism, the fighters of Islamist ideology in Indonesia legalize violence as a form of implementing Islamic syari'a, and seek to form a state based on Islamic teachings or law.

The existence of Islamist ideology in Indonesia needs to be examined based on Karl Popper's concept of an open society. Karl Popper's study and criticism of the historicism of Plato, Hegel and Marx is the background for the concept of an open society. The concept of an open society according to Karl Popper is, (1) the condition of human freedom from tribalism and totalitarianism, and (2) a great generation that prioritizes critical rationalism. This view is based on the principles of an open society, namely, (1) constructing an open identity, (2) recognition of relative truth, and (3) anti-utopianism.

The relevance of Karl Popper's concept of open society to the criticism of the ideology of Islamism in Indonesia, namely (1) criticism of closed identity in the ideology of Islamism in Indonesia, (2) realization of relative truth in the concept of open society as a criticism of absolute truth in the ideology of Islamism in Indonesia, and (3) open society as a criticism of utopianism elements in the ideology of Islamism in Indonesia.

Keywords: Islamist ideology in Indonesia, Karl Popper, and open society.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II IDEOLOGI ISLAMISME DI INDONESIA	7
2.1 Pengertian Islamisme	7
2.2 Awal Mula Lahirnya Islamisme.....	9
2.2.1 Lahirnya Ikhwanul Muslimin di Mesir: Titik Awal Islamisme	9
2.2.2 Tersebarnya Ideologi Islamisme: Peleburan Ikhwanul Muslimin dan Wahabisme	11
2.3. Pemikiran Ideologis dalam Islamisme	13
2.4 Islamisme sebagai Ideologi Tertutup	15
2.5 Ideologi Islamisme di Indonesia	17
2.5.1 Perseteruan dalam Menentukan Ideologi Negara Indonesia.....	17
2.5.2 Front Pembela Islam (FPI) sebagai Representasi Ideologi Islamisme di Indonesia	19
2.6 Kesimpulan	21

BAB III KONSEP MASYARAKAT TERBUKA KARL RAIMUND

POPPER.....	23
3.1 Riwayat Hidup Karl Popper	23
3.2 Karya-Karya Karl Popper	26
3.3 Pemikiran Filosofis Karl Popper	28
3.3.1 Filsafat Ilmu Pengetahuan Karl Popper	28
3.3.1.1 Masalah Induksi	28
3.3.1.2 Masalah Demarkasi	30
3.3.2 Filsafat Rasionalisme Kritis	31
3.4 Konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper	32
3.4.1 Latar Belakang Konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper.....	32
3.4.1.1 Kajian dan Kritik atas Historisisme Plato	32
3.4.1.2 Kajian dan Kritik atas Historisisme Hegel.....	37
3.4.1.3 Kajian dan Kritik atas Historisisme Karl Marx	38
3.4.2 Masyarakat Terbuka: Kondisi Bebasnya Manusia dari Tribalisme dan Totalitarianisme.....	39
3.4.3 Masyarakat Terbuka: Generasi Agung yang Mengutamakan Rasionalisme Kritis.....	42
3.4.4 Prinsip Dasar Masyarakat Terbuka	43
3.4.4.1 Masyarakat Terbuka: Mengkonstruksi Identitas Terbuka.....	43
3.4.4.2 Masyarakat Terbuka: Pengakuan akan Kebenaran Relatif	45
3.4.4.3 Masyarakat Terbuka: Anti-utopianisme	46
3.5 Kesimpulan	47

BAB IV IDEOLOGI ISLAMISME DI INDONESIA SEBAGAI MUSUH

MASYARAKAT TERBUKA.....	48
4.1 Kritik Terhadap Identitas Tertutup dalam Ideologi Islamisme di Indonesia	48
4.2 Realisasi kebenaran relatif dalam Konsep Masyarakat Terbuka sebagai Kritik Terhadap Kebenaran Absolut dalam Ideologi Islamisme di Indonesia	51
4.3 Masyarakat Terbuka sebagai Kritik Terhadap Unsur Utopianisme dalam Ideologi Islamisme di Indonesia	52

4.4 Kesimpulan	54
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	58
5.2.1 Bagi Pemerintah	58
5.2.2 Bagi Para Ulama, Haji dan Ustad	58
5.2.3 Bagi Akademisi	59
5.2.4 Bagi Para Mahasiswa	59
5.2.5 Bagi Masyarakat.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60